

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bagian dari program pendidikan yang mengimplementasikan langsung ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk bisa menggali pengalaman dari dunia industri yang dijadikan tempat PKL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, pengalaman, dan sosial dari dunia industri (DUDI) yang terkait sehingga diharapkan setelah pelaksanaan PKL dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu tempat yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sarana implementasi ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa selama kuliah karena sarana dan prasarana ditempat tersebut mendukung untuk praktik langsung serta pengalaman dan relasi yang sudah luas akan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. Di tempat ini telah mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pertanian terutama pengalaman dalam proses persiapan saprodi pertanian yang mengarah kepada pertanian organik. Kegiatan utama yang dilakukan antara lain memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar agar tertarik dan ikut serta bergerak dalam pertanian organik serta diharapkan dapat melakukan produksi secara mandiri.

Padi memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu jenis makanan pokok penghasil beras yang merupakan bahan pangan pokok yang saat ini dikonsumsi oleh 95% penduduk di negara Indonesia (Satria dan Harahap, 2017). Salah satu teknologi dalam upaya peningkatan produktivitas padi yang dilakukan di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah berbudidaya padi salibu. Budidaya padi salibu merupakan varian teknologi budidaya ratun, yaitu tunggul setelah panen tanaman utama yang tingginya sekitar 25 cm, dipelihara selama 7-10 hari atau dibiarkan hingga keluar tunas baru (Suparwoto dan Waluyo, 2017).

Tunas tersebut akan mengeluarkan akar baru sehingga pasokan haranya tidak lagi tergantung pada batang lama, hal inilah yang membuat pertumbuhan dan hasil gabahnya sama atau lebih dibanding tanaman pertama/ibunya (Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian, 2013).

Keuntungan yang diperoleh dari budidaya padi salibu adalah: biaya produksi lebih rendah karena tidak perlu pengolahan tanah dan penanaman ulang, pupuk yang dibutuhkan lebih sedikit, yaitu setengah dari dosis yang diberikan pada tanaman utama, umur panen lebih pendek dan hasil yang diperoleh dapat memberikan tambahan produksi dan meningkatkan produktivitas (Rivaldi dkk., 2015). Dalam proses budidaya padi salibu tentunya terdapat beberapa kendala yang dihadapi salah satunya adalah serangan hama. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar-pakar, adanya serangan dari organisme pengganggu khususnya hama menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan rata-rata produksi padi turun per hektarnya (Ishaq dkk., 2016).

Teknik pengendalian hama tanaman yang tepat sangat diperlukan untuk menghindari kehilangan hasil. Salah satu teknik pengendalian yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan bioinsektisida dari asap cair. Oleh karena itu saya mengambil topik laporan yang berjudul “Aplikasi Bioinsektisida Asap Cair Sabut Kelapa Pada Budidaya Padi Salibu di P4S Bintang Tani Sejahtera Bondowoso” bertujuan untuk mengetahui teknik pengendalian hama pada budidaya padi salibu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa dan mahasiswi adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar mampu lebih kritis terhadap perbedaan mengenai ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan keadaan lapang yang sesungguhnya.

- c. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dapat diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa dan mahasiswi adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan teknik pembuatan asap cair dari bahan sabut kelapa.
- b. Meningkatkan keterampilan terkait teknik aplikasi pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan bahan alami pada padi salibu.
- c. Meningkatkan pemahaman manajemen agribisnis budidaya padi salibu dengan teknik pengendalian hama menggunakan asap cair sabut kelapa.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa dan mahasiswi adalah:

- a. Terampil untuk mengerjakan pekerjaan dengan terampil yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis pada kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan oleh mahasiswa mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023 dengan waktu kerja pukul 07.00-16.00 WIB pada hari Senin sampai Sabtu sesuai jadwal yang telah terlampir. Lokasi PKL yang dilakukan mahasiswa bertempat di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan PKL sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di P4S Bintang Tani Sejahtera antara lain :

1.4.1 Praktik Lapang

Mahasiswa langsung terjun dilapangan pada metode ini, kegiatan PKL yang dilakukan ialah budidaya tanaman padi mulai dari persiapan lahan sampai pemanenan sesuai dengan arahan pembimbing lapang sesuai SOP yang benar. Selain itu mahasiswa juga diajarkan kegiatan mengenai pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yakni seperti Pupuk Organik Padat, Pupuk Organik Cair, eksplorasi tanah, Asap Cair, Mikroorganisme Lokal (MOL), dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rizhobacteria*).

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi PKL, dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan dengan metode demonstrasi ini ialah kegiatan awal pengenalan produk yang dihasilkan oleh perusahaan meliputi produk Pupuk padat, Pupuk cair, Pestisida Nabati, Asap Cair, dan MOL.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan mewawancarai langsung pembimbing lapang. Selain itu dapat juga melaksanakan wawancara dengan pekerja di P4S Bintang Tani Sejahtera, masyarakat, maupun dengan Penyuluh Pertanian Desa Karangmelok. Dengan demikian informasi, pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dapat diperoleh oleh mahasiswa.

1.4.4 Observasi

Metode observasi dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data dan ilmu yang dibutuhkan untuk dianalisis lebih lanjut. Kegiatan observasi dilaksanakan di tempat praktik pembuatan produk saprodi pertanian atau di lapang yang didampingi oleh pembimbing lapang.

1.4.5 Diskusi

Metode diskusi dilaksanakan dengan cara mengadakan pertemuan dengan para petani yang berada di wilayah sekitar P4S Bintang Tani Sejahtera. Dengan metode ini petani dan mahasiswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai sebuah topik atau studi lapang serta permasalahan lapang sehingga dapat diperoleh solusi terbaik yang dapat diterapkan bersama.

1.4.6 Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip, catatan, atau informasi dari perusahaan serta penjelasan dari dosen pembimbing untuk dipelajari lanjut dengan berpedoman pada buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet, dan berbagai sumber literatur lainnya.

1.4.7 Pelaporan

Dalam metode ini mahasiswa membuat catatan harian (*loogbook*) ketika praktik kerja lapang berlangsung serta pembuatan dan penyusunan laporan PKL setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai, dengan melihat data dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan literatur.